

## Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK No. 35 Pada Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar

Afriyanti<sup>1\*</sup>, M. Ridwan Tikollah<sup>2</sup>, Masnawaty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Makassar

\* E-mail Korespondensi: afriy5935@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 04-05-2026*

*Revision: 06-05-2026*

*Published: 06-05-2026*

**DOI Article:**

**10.24905/mlt.v6i2.427**

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kesesuaian laporan keuangan menurut ISAK No. 35 pada laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar, sedangkan sampel adalah laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar Tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini di mulai dengan mengumpulkan data atau dokumen yang terkait dengan laporan keuangan, menganalisis laporan, dan menarik Kesimpulan. Dalam hasil penelitian, menunjukkan bahwa laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar belum sepenuhnya sesuai dengan laporan keuangan ISAK No. 35. Yayasan hanya membuat 4 dari 5 komponen dari ISAK No. 35 yaitu laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas. Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sehingga belum sepenuhnya memenuhi komponen-komponen dari ISAK No. 35.

**Kata Kunci:** Organisasi Nonlaba, ISAK No. 35, Laporan Keuangan

### A B S T R A C T

*This study aims to determine and analyze the conformity of financial statements according to ISAK No. 35 in the financial statements of the Toraja Christian College Foundation (YPKT) Makassar. The population of this study is the financial statements of the Toraja Christian College Foundation (YPKT) Makassar, while the sample is the financial statements of the Toraja Christian College Foundation (YPKT) Makassar for the year 2023. The data collection techniques used are documentation and interviews. The data analysis technique used in this study was qualitative descriptive. This technique began with collecting data or documents related to financial statements, analyzing the reports, and drawing conclusions. The results of the study show that the financial statements of the Toraja Christian College*

### Acknowledgment

---

*Foundation (YPKT) Makassar are not yet fully compliant with ISAK No. 35. The foundation has only prepared 4 of the 5 components of ISAK No. 35, namely the statement of financial position, comprehensive income statement, statement of changes in net assets, and cash flow statement. The Toraja Christian College Foundation (YPKT) Makassar has not prepared Notes to the Financial Statements (CALK), so it does not fully comply with the components of ISAK No. 35.*

**Key word:** *Non-Profit Organization, ISAK No. 35, Financial Statements*

---

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Organisasi nonlaba atau non-profit organization merupakan entitas yang didirikan untuk tujuan non-komersial tanpa mempertimbangkan keuntungan finansial (Amartha, 2022). Karakteristik utama yang membedakannya dari organisasi bisnis adalah kegiatan operasional yang tidak diarahkan untuk memperoleh laba, melainkan untuk melaksanakan misi sosial, pendidikan, kemanusiaan, atau keagamaan. Salah satu ciri khas organisasi nonlaba adalah sumber dananya yang berasal dari sumbangan, hibah, atau iuran anggota (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2023). Contoh organisasi nonlaba meliputi yayasan pendidikan, rumah sakit, panti asuhan, dan lembaga keagamaan.

Yayasan pendidikan, sebagai salah satu bentuk organisasi nonlaba, memiliki peran penting dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bagi masyarakat. Yayasan bertanggung jawab tidak hanya dalam penyelenggaraan program pendidikan, tetapi juga dalam pengelolaan dana yang berasal dari berbagai sumber, baik iuran siswa, donatur, maupun bantuan pemerintah. Oleh karena itu, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan menjadi aspek krusial agar dapat mempertahankan kepercayaan publik serta menjamin keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak yayasan yang menyusun laporan keuangan secara sederhana, terbatas pada pencatatan kas masuk dan kas keluar. Hal ini menimbulkan tantangan dalam penyusunan laporan yang sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan (Rahmat Prasetyo Adi, 2022).

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 35, yang berlaku efektif sejak 1 Januari

2020, menggantikan PSAK 45 dan menetapkan lima komponen laporan keuangan, yaitu: (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Penghasilan Komprehensif, (3) Laporan Perubahan Aset Neto, (4) Laporan Arus Kas, dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Standar ini bertujuan agar laporan keuangan organisasi nonlaba dapat lebih relevan, transparan, serta memberikan informasi yang dapat diandalkan bagi pemangku kepentingan (Gustani, 2021).

Namun, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan ISAK 35 pada organisasi nonlaba belum sepenuhnya berjalan optimal. Penelitian Finna Julyana et al. (2024) pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Ikhlas Raudlatul Athfal Al-Ikhlas menemukan bahwa laporan keuangan masih sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar, sehingga belum sesuai dengan ISAK 35. Desy Puspita Sari (2024) yang meneliti Yayasan Rumah Yatim Ar Rahman Medan juga menemukan bahwa penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 35, terutama terkait penyesuaian istilah laporan. Sementara itu, penelitian Qurrata A'yun & Riyadi (2024) pada Yayasan Panti Asuhan Assalafiyah menunjukkan laporan keuangan masih disusun secara sederhana dan belum mencerminkan standar ISAK 35.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran dan kemampuan organisasi nonlaba, khususnya yayasan pendidikan dan sosial, dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 masih rendah. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara standar yang seharusnya diterapkan dengan praktik penyusunan laporan keuangan di lapangan.

Fenomena tersebut juga relevan untuk diteliti pada Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar. Sebagai salah satu yayasan pendidikan berbasis keagamaan, YPKT mengelola berbagai unit pendidikan dengan dukungan dana dari siswa, orang tua, maupun pihak lain. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi menjadi hal penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Namun, berdasarkan kondisi awal, laporan keuangan YPKT masih menghadapi kendala dalam penerapan ISAK 35 secara menyeluruh, khususnya pada penyajian Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) yang berperan penting dalam memberikan informasi tambahan kepada pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK No. 35 pada Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran

nyata mengenai implementasi standar akuntansi pada lembaga pendidikan nonlaba serta menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di yayasan pendidikan.

## **METODE**

Untuk menilai bahwa penelitian yang menggunakan metode kualitatif dikatakan baik, data yang dikumpulkan harus akurat dan lengkap, termasuk data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diambil dari Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar periode 2023 dan data sekunder diambil dari dokumen dan arsip yayasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara, dengan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi penerapan ISAK 35. Analisis mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Tahap akhir penelitian ini adalah menarik kesimpulan mengenai kesesuaian variabel yang diteliti dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini yang menjadi fokus utama adalah penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba yang berdasarkan pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, objek penelitian yaitu Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar yang terletak pada Jl. Perintis Kemerdekaan No. 246 km 11 Kel. Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar. sampel laporan keuangan yang akan diteliti yaitu laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar tahun 2023.

## **HASIL**

Setelah melakukan penelitian terdapat pelaporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar, diketahui bahwa telah menerapkan empat komponen laporan keuangan sebagaimana yang telah diatur oleh standar dari ISAK No.35, yakni Laporan posisi keuangan, laporan komperhensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas. Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), sebagaimana yang telah diuraikan oleh table dibawah ini:

**Tabel 1. Matriks perbandingan antara ISAK 35 dan pelaksanaan di Yayasan**

Laporan Posisi Keuangan		Indikator	Penerapan	
			Ya	Tidak
Laporan Komprehensif	Penghasilan	Aset Lancar		
		Kas dan setara kas	√	
		Piutang	√	
		Aset Tidak Lancar		
		Aset tetap		
		Liabilitas Jangka Pendek		
		Pendapatan diterima dimuka		
		• Utang jangka pendek Aset Neto	√	
		• Tanpa Pembatasan	√	
				√
Laporan Perubahan Aset Neto	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya Pendapatan	Beban	√	
		Aset Neto Tanpa Pembatasan	√	
		Aset Neto dengan Pembatasan		√
Laporan Arus Kas	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	√	
		Aktivitas Pendanaan	√	
		Catatan tambahan yang tidak tercatat dalam laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas.		√

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar, diketahui bahwa Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar hanya menerapkan 4 dari 5 komponen dari ISAK No.35 dalam penyusunan laporan keuangannya. Berikut Adalah hasil analisis mengenai laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar:

### Laporan Posisi Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, laporan posisi keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar tahun 2023 sudah cukup baik dan telah mengarah ke penerapan ISAK 35, terutama dalam hal struktur dasar dan pembagian komponen utama. Yayasan sudah menyusun laporan dengan format tiga bagian yaitu aset, liabilitas, dan aset neto serta sudah membedakan antara aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan, seperti yang diatur dalam ISAK 35.

### **Laporan Penghasilan Komprehensif**

Secara keseluruhan, laporan penghasilan komprehensif Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar tahun 2023 sudah mengikuti format dasar laporan keuangan ISAK 35, karena sudah memuat komponen utama seperti pendapatan, beban, pendapatan komprehensif lain, dan sisa lebih tahun berjalan. Namun, dari sisi isi dan kelengkapan, laporan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan ISAK 35. Beberapa bagian penting yang perlu diperbaiki antara lain: belum adanya pemisahan pendapatan dan beban berdasarkan pembatasan penggunaan dana, kurangnya rincian pada bagian beban. Dengan melakukan penyempurnaan pada bagian-bagian tersebut, laporan penghasilan komprehensif YPKT akan menjadi lebih informatif, transparan, dan sepenuhnya sesuai dengan standar ISAK 35 yang berlaku untuk organisasi nirlaba.

### **Laporan Aset Neto**

Hasil analisis menunjukkan bahwa yayasan hanya menyajikan perubahan pada aset neto tanpa pembatasan. Artinya, yayasan hanya melaporkan dinamika penggunaan dana yang bersifat bebas tanpa memperlihatkan pergerakan aset neto dengan pembatasan. Padahal, menurut ISAK 35, laporan perubahan aset neto seharusnya menyajikan kedua jenis aset neto agar pengguna laporan dapat memahami pergerakan dana secara menyeluruh, baik yang dapat digunakan secara fleksibel maupun yang terbatas penggunaannya. Dengan demikian, laporan perubahan aset neto yayasan masih belum lengkap.

### **Laporan Arus Kas**

Analisis pada laporan arus kas menunjukkan bahwa yayasan telah menyajikan seluruh komponen utama, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait dengan kegiatan operasional sehari-hari yayasan. Aktivitas investasi menunjukkan arus kas yang digunakan untuk perolehan atau pelepasan aset jangka panjang, sedangkan aktivitas pendanaan menggambarkan arus kas yang berhubungan dengan sumber pembiayaan dan kewajiban. Penyajian yang lengkap ini menunjukkan bahwa laporan arus kas yayasan sudah sesuai dengan ketentuan ISAK 35 dan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai likuiditas serta kemampuan yayasan dalam mengelola kas.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

CALK merupakan bagian penting dari laporan keuangan, karena berfungsi menjelaskan informasi tambahan yang tidak terlihat dalam laporan utama. ISAK No.35 mengharuskan entitas nonlaba untuk menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian pos-pos tertentu, dan informasi penting lain yang relevan. Akan tetapi, dalam laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar, tidak ditemukan adanya CALK. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang ada menjadi kurang informatif dan dapat menimbulkan kesulitan dalam memahami konteks dari angka-angka yang disajikan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar masih belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Standar ini mengatur secara rinci bahwa organisasi nonlaba wajib menyusun laporan keuangan yang terdiri atas lima komponen utama, yaitu: (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Penghasilan Komprehensif, (3) Laporan Perubahan Aset Neto, (4) Laporan Arus Kas, dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Namun, berdasarkan hasil temuan lapangan dan analisis dokumen, diketahui bahwa Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar hanya menyusun empat dari lima komponen tersebut, yakni Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, dan Laporan Arus Kas. Komponen Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) belum disusun dan disajikan dalam laporan keuangan yayasan. Padahal, CALK memiliki fungsi yang sangat penting sebagai penjelasan rinci terhadap pos-pos yang terdapat dalam laporan utama, seperti sumber dana, kebijakan akuntansi, serta rincian penggunaan dana. Tidak adanya CALK menyebabkan laporan keuangan yang disusun belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi dan aktivitas keuangan yayasan, sehingga menurunkan tingkat transparansi, akuntabilitas, dan keterandalan informasi yang dihasilkan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar telah memiliki kesadaran untuk menyusun laporan keuangan, namun penerapan prinsip-prinsip ISAK 35 masih belum optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan

sumber daya manusia yang memahami standar akuntansi organisasi nonlaba, kurangnya sosialisasi tentang penerapan ISAK 35. Padahal, sebagaimana ditegaskan dalam ISAK 35, laporan keuangan bagi organisasi nonlaba sangat penting untuk menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang berasal dari donatur, dan lembaga gereja.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Desy Puspita Sari (2024) yang menganalisis laporan keuangan Yayasan Rumah Yatim Ar Rahman Medan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa yayasan tersebut juga belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, terutama karena masih terdapat perbedaan istilah dan belum adanya kesesuaian format laporan dengan standar yang berlaku. Desy menegaskan bahwa penyesuaian laporan keuangan dengan komponen ISAK 35 sangat penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi organisasi nonlaba, agar laporan yang disajikan dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada public penelitian terdahulu

Selain itu, penelitian oleh Finna Julyana dkk. (2024) yang dilakukan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Ikhlas Raudlatul Athfal “Al-Ikhlas” Sukabumi juga menemukan permasalahan serupa. Yayasan tersebut tidak menggunakan ISAK 35 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, dan hanya membuat laporan sederhana berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan ini bahkan dilakukan dengan basis kas, tanpa memperhatikan prinsip akrual sebagaimana dianjurkan dalam ISAK 35. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak mampu menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya dan kurang memenuhi unsur transparansi. Persamaan dengan penelitian pada YPKT Makassar terletak pada objek penelitian yang sama-sama merupakan yayasan pendidikan, serta pada kesulitan dalam menerapkan secara menyeluruh standar ISAK 35 akibat keterbatasan pemahaman dan penerapan sistem akuntansi yang sesuai.

Penelitian lain oleh Qurrata A'yun dan Riyadi (2024) terhadap Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Assalafiyah juga memperlihatkan hasil yang konsisten. Yayasan tersebut belum menerapkan ISAK 35 secara menyeluruh, dan masih menggunakan pencatatan keuangan sederhana berbasis kas masuk dan kas keluar. Menurut peneliti, laporan keuangan seperti itu tidak mencerminkan kondisi keuangan aktual dan tidak memadai untuk menunjukkan pertanggungjawaban publik. Oleh karena itu, mereka merekomendasikan perlunya perbaikan sistem pelaporan keuangan agar sesuai dengan ISAK 35 guna meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas lembaga di mata masyarakat dan pihak donator.

Jika dibandingkan dengan ketiga penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memperkuat temuan bahwa banyak organisasi nonlaba di Indonesia, termasuk yayasan pendidikan dan sosial, belum sepenuhnya memahami serta menerapkan ISAK 35. Kesamaan hasil ini menunjukkan adanya pola umum, yaitu kurangnya penerapan komponen laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar, terutama dalam penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar bukanlah kasus yang berdiri sendiri, melainkan mencerminkan tantangan yang juga dihadapi oleh banyak yayasan lain dalam proses transisi menuju pelaporan keuangan berbasis standar ISAK 35.

Dari hasil penelitian dan perbandingan dengan studi terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian laporan keuangan organisasi nonlaba terhadap komponen-komponen yang diatur dalam ISAK 35 merupakan aspek yang sangat penting bagi peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas organisasi. Penerapan ISAK 35 tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi bentuk pertanggungjawaban moral lembaga terhadap publik dan pihak pemberi dana. Oleh karena itu, setiap yayasan, termasuk Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar, diharapkan untuk melakukan pembenahan dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangannya, agar mampu menghasilkan laporan yang jelas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan prinsip good governance dalam pengelolaan organisasi nonlaba.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terhadap laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba pada Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISAK No. 35. Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar hanya menyusun 4 dari 5 komponen ISAK 35 yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, dan Laporan Arus Kas. Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar tidak membuat komponen terakhir yaitu Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Ketiadaan CALK menyebabkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan YPKT Makassar masih terbatas, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan relevansi informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa meskipun yayasan telah berupaya menyusun laporan keuangan mendekati ketentuan standar akuntansi organisasi nonlaba, namun implementasinya belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 35. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya dengan melengkapi Catatan atas Laporan Keuangan, agar laporan keuangan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) Makassar dapat memenuhi prinsip penyajian dari ISAK 35.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Sani, F. fitria, Nurmaeza, A., Indan, A., & Idris, H. (2023). Studi Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia dengan Analisis Laporan Keuangan. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4.
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Annas, C. ., & Nugraha, J. . (2026). Exploring the Impact of Generative AI Literacy on Students' Academic Performance: An Ethical and Academic Misconduct Perspective. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 255–274. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.217>
- Aulia, L. M. (2023). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Semarang Berdasarkan
- Azahra, D., & I, A. W. . (2026). Pengaruh Suasana Toko, Kualitas Layanan, dan Consumer well-being (CWB) terhadap Repurchase intention Kopi Janji Jiwa di Kota Bengkulu dengan Perceived value sebagai Variabel Mediasi . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 341–359. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.211>
- Blog, T. A. (2022). Apa Itu Organisasi Nirlaba atau Lembaga Non Profit. <https://amartha.com/blog/work-smart/apa-itu-organisasi-nirlaba-atau-lembaga-non-profit/>
- Desy Puspita Sari. (2024). Interpretasi Standar Akuntansi Rumah Yatim Ar Rahman Medan

Skripsi Oleh : Desy Puspita Sari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 Pada Yayasan Rumah Yatim Ar Rahman Meda.

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, T. D. W. (2018). *Accounting Intermediate: IFRS Edition 3rd Edition*. John Wiley.

Fadilla, M. R. ., Aulya, A. R. ., Aurellia, A. ., Zahriyana, F. H. ., & Hidayati, A. N. . (2026). Green Zakat: Konsep, Implementasi, dan Kontribusi terhadap Keberlanjutan Lingkungan dalam Perspektif Islam. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 241–254. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.216>

Febrianti, B. (2022). Analisis Laporan Keuangan Gereja Toraja Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35.

Finna Julyana, Sulaeman Sulaeman, & Irfan Sophan Himawan. (2024). Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan. *Akuntansi* 45, 5(1), 484–499. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2496>

Fitri, N., & Andrianto. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah I* (T. Q. Media (ed.);

Gayatri, N. P. ., Dewi, D. M. I. C., Arisanti, N. K. A., & Astuti, P. D. (2026). Determinasi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku E-Commerce: Peran Pengetahuan, Sosialisasi, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 467–479. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.229>

Gustani. (2021). Pencabutan PSAK 45 dan Penerapan ISAK 35 : Dampaknya Terhadap Pelaporan Keuangan Yayasan. *Gustiani.Id*. <https://www.gustani.id/2021/02/pencabutan-psak-45-dan-penerapan-isak.html>

Hanafi, M. (2020). *Laporan Keuangan : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*.

Hartini, Maradita, F., & Nuryani, H. S. . (2026). Peran Pelatihan Kerja dan Lingkungan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: Motivasi sebagai Variabel Mediasi pada Karyawan Ritel Modern di Kabupaten Sumbawa . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 398–412. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.213>

Hilwa, F. ., Sanjaya, S. G. ., Saputra, N. C. ., Laura, H. M. ., & Hidayati, A. N. . (2026). Green Waqf dan Green Sukuk: Analisis Pembiayaan Berkelanjutan Dalam Ekonomi Islam . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 314–327. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.230>

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2023). Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35. Indrawan, N., Astuti, D. D., & Sari, N. K. (2023). Analisis Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak) No.35 Pada Gereja Pantekosta Di Indonesia (Gpdi) Xyz di Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 3.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 35 (Studi Kasus Pada TKIT Shofa Marwah)*.

Kasmir. (2018). *Laporan Keuangan dan Penyusunannya*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Laporan Kuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Organisasi nirlaba. Scopindo

Media. p. 22). CV. Penerbit Qiara Media.

- Khoirurrozzikin, M. L. ., Azahra, M. H. N. ., Niquyza, J. E. ., Rismawan, M. K. A. ., & Hidayati, A. N. . (2026). Halal Digital Economy: Membangun Ekosistem Ekonomi Islam Berbasis Teknologi . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 275–289. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.225>
- Kusuma, N. K. A. G. ., Swari, L. P. O. P., Yogiswari, I. G. A. A. ., & Astuti, P. D. (2026). Eksplorasi Praktik Green Accounting Berbasis Tri Hita Karana Untuk Keberlanjutan Usaha Kecil dan Menengah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 480–493. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.231>
- Lesatari, R. F. ., Wardani, A. E. ., Salsabiila, Z. ., & Hidayati, A. N. . (2026). Peran Green Waqf Dalam Trasformasi Menuju Green Economy : Prespektif Ekonomi Islam. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 290–301. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.226>
- Mulyani, S., Mukhzarudfa, Kusumastuti, R. ., & Tiswiyanti, W. . (2026). Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Berbasis GRI pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 511–527. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.236>
- Olivia, O., Lesi Hartati, & Aris Munandar. (2026). Pengaruh Tarif Pajak, Insentif Pajak Dan Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 328–340. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.208>
- Perdana, S., Hariyanto, A., & Umamy, E. (2026). Interpretasi Regulasi Perpajakan Pasca Transformasi Sistem Administrasi Pajak dalam Praktik Akuntansi pada BPR. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 386–397. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.212>
- Purnamasari, A. ., Oktavia, D., Sumaryo, & Sari, P. A. . (2026). Effectiveness Of Capital Adequacy Ratio And Problem Loans In Affecting Stock Return: A Roa Moderation Perspective In National Private Commercial Banks. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 436–449. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.220>
- Purnamasari, A. ., Sari, M. D., Sumaryo, & Purwanti. (2026). Integrasi Faktor Eksternal Dan Internal Dalam Pembentukan Kemampuan Akuntansi Siswa SMK Negeri Kabupaten Tangerang. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 450–466. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.219>
- Putri, A. P. . (2026). Peran Self-Control dalam Memoderasi Literasi Laporan Keuangan dan Bias Behavioral terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 360–374. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.210>
- Putri, A. R. E., Sari , D. K. ., & Sukmono, R. A. . (2026). Peran Trust, Perceived Enjoyment, dan Perceived Usefulness dalam Meningkatkan Minat Beli Online pada Platform Shopee Live di Sidoarjo. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 494–510. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.232>
- Putri, L. E. (2018). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Keuangan Yayasan Asrama

Pelajar Islam Al-Azhar

- Qurrata A'yun, N. A., & Riyadi, S. (2024). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Assalafiyah. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10728>
- Rahmat Prasetyo Adi. (2022). Analisis Penerapan Psak 45 Mengenai Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Gereja Kristen Jawa Ungaran (p. 133).
- Ramansyah, F. A., Saputri, M. K. A., Aprillia, R. H., Cahyonos, G. S. P., & Hidayat, A. N. (2026). Kewirausahaan Islami Dalam Transformasi Digital: Studi Kasus Startup Syariah Indonesia. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 230–240. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.191>
- RAWAMANGUN. <https://www.semanticscholar.org/paper/LAPORAN-PRAKTIK-KERJA-LAPANGAN-PADA-BAGIAN-KEUANGAN-Putri/e2c0ab294e83c536a36c6ec4246b3b2bb02c786e>
- Sari, D. I., Ferdawati, & Eliyanora. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(2), 37–50.
- Setiani, L., & Amin, M. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Operating Expense To Operating Income Terhadap Perubahan Laba. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen Учредители: Universitas Pancasakti*, 5(1), 41-55. <https://doi.org/10.24905/mlt.v5i1.5>
- Silaen, S., M. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (p. 23). In Media.
- Sinurat, M.(2018). Akuntansi Keuangan Daerah. Ghalia Indonesia.
- Sirajuddin, S. (2017). Analisis Data Kualitatif (U. Hamza (ed.)). Pustaka Ramadhan. Sopanah, A., Hasan, K., Putra, S. K., & Rusdianti, I. S. (2023). Akuntabilitas Publik
- Sugiyanto, A. ., Suhara, T. ., Dewi, F. M. ., & Arsadi. (2026). Retail Visual Stimulus and Consumer Affective Responses in Impulse Buying. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 424–435. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.221>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Takwim, M. T. A. ., Zahrani, N. N. ., Purwindari, A. D. ., Febriani, N. ., & Hidayati, A. N. . (2026). Blue Economy Financing Melalui Instrumen Moneter Islam. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 302–313. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.227>
- Tamara, C. A., & Konde, Y. T. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Publik Terhadap Mekanisme Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*.
- Warastuti, Y., Susilawati, C., Butar-Butar, S., & Palupi, M. (2021). Studi Kualitatif Persepsi Penyelenggara Gereja Terhadap Pelaporan Keuangan Berbasis Isak 35.

- Widhiyanto, M., Suryani, & Lubis, I. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Audit, dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 413–423. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.215>
- Wistiasari, D., Adi, R., Bahri, M. I. ., Siswanto, H., & Ling, T. A. (2026). Mendorong Loyalitas Konsumen dalam E-Commerce melalui Kesadaran Merek, Kepuasan Pelanggan, dan Keterlibatan Pelanggan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 375–385. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.209>